

Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* Dan *Invesment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Diah Ayu Indah Lestari^{1*}, Widya Intan Sari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: diahayuindah09@gmail.com, dosen02451@unpam.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to investigate the impact of Good Corporate Governance (GCG) and Investment Opportunity Set (IOS) on the value of construction companies at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the 2015-2024 period. The research method used is descriptive quantitative. In analyzing the data, the methods used include: Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation), Multiple Linear Regression Tests, and Hypothesis Tests (t Test for partial testing and f Test for simultaneous testing), and Coefficient of Determination Test (R²). The findings in this research indicate that Good Corporate Governance does not have a significant influence on the Company Value of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, this can be seen from the Tcount which is smaller than the Ttable $0.354 < 2.365$. The significance value for GCG is $0.742 > 0.05$. Meanwhile, the Investment Opportunity Set has a significant impact on the Company Value of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which can be seen from the Tcount which is greater than Table $12.955 > 2.365$ and IOS significance value $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Good Corporate Governance and Investment Opportunity Set influence the Company Value of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. This is proven by Fcount which is greater than Ftable $109.272 > 4.46$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination shows a figure of 96.9%, while the remaining 3.1% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Investment Opportunity Set (IOS), Company Value*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak Good Corporate Governance (GCG) dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi di PT Adhi Karya (Persero) Tbk untuk periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), Uji Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis (Uji t untuk pengujian parsial dan Uji f untuk pengujian simultan), dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, hal ini terlihat dari Thitung yang lebih kecil dibandingkan Ttabel $0.354 < 2.365$. Nilai signifikansi untuk GCG adalah $0.742 > 0.05$. Sedangkan, Investment Opportunity Set memiliki dampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, yang terlihat dari Thitung yang lebih besar daripada Ttabel $12.955 > 2.365$ dan nilai signifikansi IOS $0.000 < 0.05$. Secara bersamaan, Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Ini dibuktikan dengan Fhitung yang lebih besar daripada Ftabel $109.272 > 4.46$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Koefisien determinasi menunjukkan angka 96.9%, sedangkan sisa 3.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam kajian ini.*

Kata kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Invesment Opportunity Set (IOS), Nilai Perusahaan*

1. LATAR BELAKANG

Pada era digitalisasi persaingan di dunia usaha telah meningkat dengan begitu cepat karena adanya perkembangan dibidang teknologi informasi yang mengakibatkan perubahan strategi pada perusahaan. Setiap perusahaan harus mampu beradaptasi untuk mengikuti perubahan dalam ekonomi sangat penting agar bisa bersaing dengan

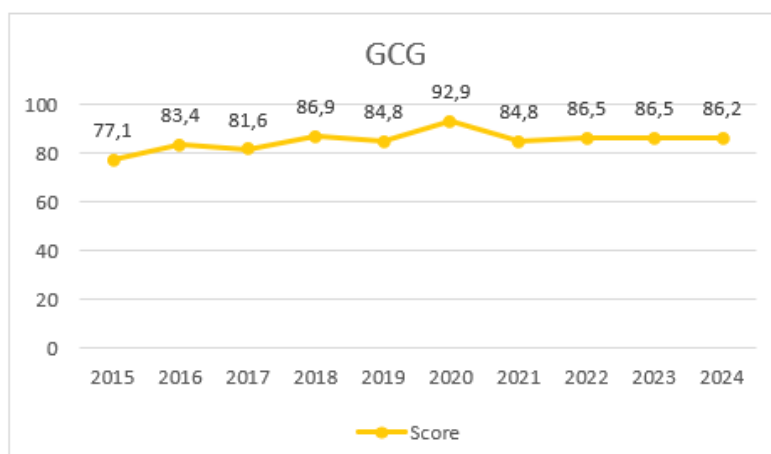
perusahaan lainnya untuk mempertahankan usaha serta mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pendapatan bagi para pemegang saham.

Salah satu tanda penting yang menunjukkan kesuksesan perusahaan adalah nilai perusahaan itu sendiri. Nilai tersebut mencerminkan bagaimana investor melihat masa depan dan kinerja perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat, maka kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan imbal hasil investasi yang baik juga akan meningkat.

Pada sektor konstruksi di Indonesia PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam membangun infrastruktur nasional, seperti jalan tol, transportasi massal, bendungan dan proyek-proyek strategis lainnya. Seiring dengan peningkatan urbanisasi dan pertumbuhan populasi, permintaan infrastruktur yang memadai terus meningkat. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program seperti Proyek Strategi Nasional (PSN) untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Namun, perusahaan konstruksidi Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan seperti regulasi yang kompleks, biaya bahan baku yang fluktuatif, serta keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selain konstruksi, Adhi Karya juga berusaha melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan sektor property dan pengelolaan infrastruktur dengan tujuan memperluas portofolio usahanya dan mengurangi ketergantungan terhadap proyek konstruksi semata. Sebagai perusahaan terbuka, Adhi Karya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2004 dengan kode saham ADHI yang memungkinkan publik berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan.

Salah satu elemen yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan adalah Good Corporate Governance (GCG). Menurut Siti Miftahul Jannah & Farahiyah Sartika pada tahun 2022, penerapan GCG dapat menghasilkan nilai tambah. Dengan menerapkan GCG, diharapkan perusahaan dapat mencapai kinerja yang baik, yang akan berkontribusi pada nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini pada gilirannya akan memberikan keuntungan kepada para pemegang saham atau pemilik. Diharapkan bahwa dengan GCG, transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat. GCG juga memiliki peran penting dalam mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menyatakan bahwa prinsip GCG meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, dan keadilan. Penerapan prinsip-prinsip ini sangat penting, terutama bagi BUMN seperti Adhi Karya, yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana publik dan proyek strategis pemerintah.



Sumber: *annual report* PT Adhi Karya

Gambar1.1
Grafik Self-assesment GCG PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Anggraini pada tahun 2021, ditemukan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan. Dari grafik yang ditampilkan, terlihat bahwa skor GCG (Good Corporate Governance) PT Adhi Karya menunjukkan peningkatan yang konsisten, yang berpotensi diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan tersebut. Namun, terjadi penurunan skor GCG Adhi Karya pada tahun 2020 setelah pandemi.

Selain GCG, nilai perusahaan juga terpengaruh oleh Investment Opportunity Set (IOS), yang merupakan kombinasi dari aset berwujud dan peluang investasi yang tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan (Ibrahim dan lainnya, 2024). IOS menggambarkan beragam peluang investasi yang dapat dijelajahi perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan IOS yang tinggi dianggap memiliki potensi pertumbuhan yang positif, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Dalam konteks PT Adhi Karya, peluang investasi (Investment Opportunity Set/IOS) mencakup proyek-proyek infrastruktur strategis, seperti pembangunan kereta cepat, LRT, jalan tol, dan bendungan. Proyek-proyek ini merupakan bagian dari inisiatif pemerintah untuk mempercepat pengembangan infrastruktur nasional. Perusahaan mengelola set peluang investasi ini dengan tujuan menciptakan nilai tambah di masa depan. Secara teoritis, semakin besar set peluang investasi yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan modal, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, fokus penulis terletak pada proksi harga yang diukur menggunakan rasio Market Value to Book Value of Assets (MV/BVA). Rasio ini mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang dinilai oleh pasar. MV/BVA yang tinggi mengindikasikan bahwa pasar memberikan valuasi lebih tinggi dibandingkan nilai buku aset, yang sering kali mencerminkan ekspektasi terhadap potensi investasi dan pertumbuhan masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi rasio MV/BVA, semakin besar pula nilai IOS perusahaan yang tercermin dalam valuasi pasar."

Tabel 1.1
Total Aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024

Tahun	Total Aset (Rupiah)
2015	16,761,063,514,879
2016	20,095,435,959,279
2017	28,332,948,012,950
2018	30,118,614,769,882
2019	36,515,833,214,549
2020	38,093,888,626,552
2021	39,900,337,834,619
2022	39,986,417,216,654
2023	40,492,030,620,079
2024	35,042,781,072,073

Sumber: laporan keuangan PT Adhi Karya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan baik pada total asset perusahaan periode 2015-2023. Namun, pada tahun 2024 terdapat sedikit penurunan pada total asset sekitar Rp. 5,4 triliun dari tahun 2023. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti pelepasan aset, pelunasan kewajiban, atau perubahan kebijakan akuntansi

Tabel 1.1
Jumlah Saham Beredar, Closing Price dan Ekuitas PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024

TAHUN	Jumlah Saham Beredar (Rupiah)	Closing Price (Rupiah)	Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)
2015	3,560,849,376	2.140	5,162,132
2016	3,560,849,376	2.080	5,442,780
2017	3,560,849,376	1.885	5,869,917
2018	3,560,849,376	1.585	6,285,272
2019	3,560,849,376	1.175	6,834,298
2020	3,560,849,376	1.535	5,574,810
2021	3,560,849,376	895	5,657,707
2022	8,407,608,979	484	8,823,791
2023	8,407,608,979	312	9,218,792
2024	8,407,608,979	212	9,675,190

Sumber: annual report

Dari tahun ke tahun proporsi jumlah saham yang beredar mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2015-2024. Namun, pada harga penutupan saham atau *closing price* terlihat mengalami penurunan secara bertahap, hingga dengan harga terendah pada tahun 2024 yaitu Rp. 212 per lembar saham. Meskipun demikian, ekuitas PT Adhi Karya tetap dalam kondisi yang baik pada puncaknya 2023-2024

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang mencerminkan situasi keuangan perusahaan pada waktu tertentu (Kasmir, 2019, sebagaimana dikutip dalam Lidia Putri Diana Lase dkk., 2022). Dokumen ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu (Budiman, 2020, sebagaimana dikutip dalam Yulandari, 2023). Selain itu, Sri Wahyuni (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah representasi ringkas dari pencatatan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang tahun buku yang relevan.

Nilai Perusahaan

Pambudi dan Ahmad (2022:8), Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat, dimana nilai yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan prospek masa depan yang dapat dipercaya oleh investor

Good Corporate Governance

Menurut Cadbury Report (1992), *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan memberikan perlindungan kepada kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat

Investment Opportunity Set

Menurut Myers (1977), *Investment Opportunity Set* adalah kombinasi dari *assets in place* dan *investment options* yang menunjukkan nilai perusahaan berdasarkan pengeluaran yang direncanakan untuk investasi dimasa depan (dalam Putu Cita Ayu dkk, 2020:20).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif. Merujuk pada Sugiyono (2020:16), landasan filosofis yang mendasarinya adalah positivisme. Pendekatan ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah empiris yang konkret, serta menjunjung tinggi objektivitas, keterukuran, rasionalitas, dan sistematika. Fokus analisisnya tertuju pada data numerik yang kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif dan verifikatif. Statistik deskriptif sendiri berfungsi memaparkan data yang telah terkumpul sesuai fakta tanpa bermaksud melakukan generalisasi (Sugiyono 2020:206).

Lebih lanjut, desain penelitian ini bersifat asosiatif. Tujuannya adalah mengidentifikasi adanya pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, termasuk mencari tahu hubungan sebab-akibat (kausalitas). Dalam kerangka hubungan tersebut, akan dibedakan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Sugiyono (2019:193) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung untuk pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung penelitian, yang meliputi dokumentasi dan literatur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.1
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.89878956
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.091
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk menguji normalitas, hasil yang diperoleh disajikan dalam Tabel 4.6 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang muncul adalah 0,200. Mengingat nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data residual dapat dipastikan berdistribusi normal. Hal ini menandakan bahwa asumsi normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

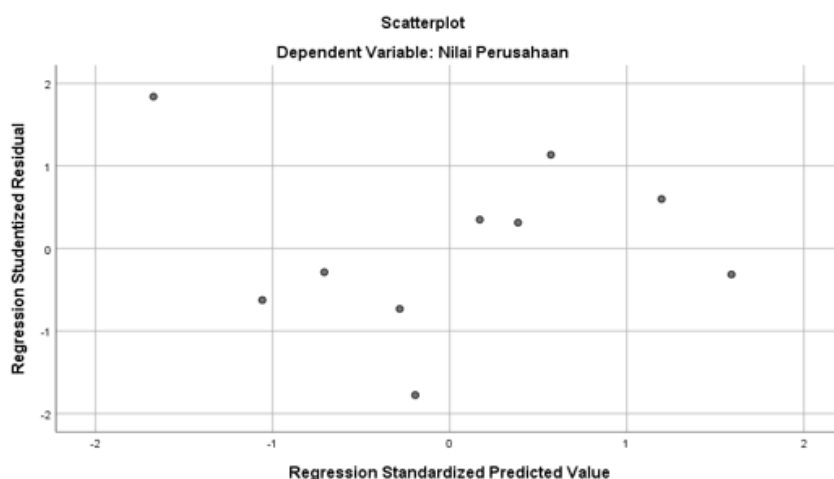
Model		Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	GCG	.747	1.338
	IOS	.747	1.338

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai toleransi dan VIF dari masing-masing variabel independent, yaitu *Invesment Opportunity Set* (IOS) dan *Good Corporate Goovernance* (GCG) tidak mengalami multikolinearitas. Dimana nilai toleransi IOS dan GCG yaitu $0.747 > 0,100$. Untuk nilai VIF dari IOS dan GCG adalah $1.338 < 10$

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Scatter Plot

Hasil uji heteroskedastisitas divisualisasikan pada Gambar 4.2. Grafik tersebut memperlihatkan titik-titik yang tersebar secara acak tanpa adanya pola tertentu yang jelas. Distribusi titik juga merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, data PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024 dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.969	.960	8.95639	1.726

a. Predictors: (Constant), IOS, GCG

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil analisis autokorelasi yang tertera pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1.726. Angka ini masuk dalam kriteria batas toleransi, yaitu berkisar antara 1,5 hingga 2,5. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa asumsi klasik independensi residual telah terpenuhi, yang berarti tidak terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode berikutnya.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-317.524	90.248		-3.518	.010
	GCG	.301	.850	.027	.354	.734
	IOS	3.862	.298	.998	12.955	.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.9 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -317.524 + 0.301X_1 + 3.862X_2.$$

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel GCG dan IOS dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 317.524. Artinya, tanpa adanya penerapan GCG dan tanpa adanya peluang investasi (IOS), maka nilai perusahaan akan cenderung rendah. Nilai negatif ini menandakan bahwa keberadaan kedua faktor tersebut sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif, di mana peningkatan GCG sebesar satu satuan akan mendorong nilai perusahaan naik sebesar 0.301 satuan, selama variabel IOS dianggap konstan. Hal ini merefleksikan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance yang lebih baik—meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan—berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Temuan ini juga memperkuat teori yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor serta kinerja finansial secara keseluruhan.
3. Hasil koefisien tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan IOS sebesar satu satuan akan berimplikasi pada kenaikan nilai perusahaan sebesar 3.862 satuan, dengan variabel GCG dianggap tetap. Temuan ini menegaskan bahwa ketersediaan peluang investasi yang lebih luas berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan. IOS merepresentasikan potensi pertumbuhan masa depan, di mana perusahaan yang memiliki banyak kesempatan investasi cenderung lebih menarik minat investor karena menawarkan prospek pengembalian yang lebih menjanjikan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.5
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.969	.960		8.95639

a. Predictors: (Constant), IOS, GCG

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai R Square tercatat sebesar 0.969. Pemilihan indikator ini didasarkan pada jumlah dua variabel independen yang digunakan dalam model. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa variabel IOS dan GCG bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 96.9%. Sementara itu, sisanya sebesar 3.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 4.6
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-317.524	90.248		-3.518	.010
	GCG	.301	.850	.027	.354	.734
	IOS	3.862	.298	.998	12.955	.000

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diolah

1. Berdasarkan uji parsial (Uji t), variabel GCG memperoleh nilai t-hitung 0.354 dengan signifikansi 0.734. Mengingat t-hitung lebih rendah dari t-tabel (0.354 <

2.365) dan signifikansi di atas 0.05, maka hipotesis nol (H_0) diterima sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

2. Sementara itu, pada variabel IOS, hasil uji t menunjukkan t-hitung sebesar 12.955 dengan signifikansi 0.000. Karena nilai t-hitung melebihi t-tabel (12.955 > 2.365) dan signifikansinya di bawah 0.05, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a .

Uji F

Tabel 4.7
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17530.882	2	8765.441	109.272	.000 ^b
	Residual	561.518	7	80.217		
	Total	18092.400	9			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), IOS, GCG

Sumber: Data diolah

Hasil uji F pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 109.272. Angka ini melebihi nilai F-tabel yang tercatat sebesar 4.46. Sementara itu, tingkat signifikansi tercatat 0.000, yang lebih rendah dari batas 0.05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, uji F menyimpulkan bahwa variabel IOS dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dalam Bab IV, penelitian ini bertujuan menguji apakah Good Corporate Governance dan Investment Opportunity Set memengaruhi Nilai Perusahaan. Studi ini menggunakan data selama 10 tahun, yakni dari 2015 sampai 2024. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Good Corporate Governance (X_1) tidak memberikan pengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024.
2. Investment Opportunity Set (X_2) terbukti berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024.
3. Good Corporate Governance (X_1) dan Investment Opportunity Set (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015-2024.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, E., & Dewi, A. S. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi*, 1(2), 85-100. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i2.2987>
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 11(1), 169-184.

- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Volalitas Arus Kas terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 104-119.
<http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>
- Darmayanti, Y., & Fauziati, P. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011- 2015). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 2, Hlm: 124-138. Website:
<http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>
- Dermawan, R. (2022). Modul Memahami *Good Corporate Governance* (GCG) dan *E-Goverment* dalam Menangani Masalah Korupsi
- Dr. Indraini, S. & Dr. Lis L. S (2022). *Good Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Malang.
- Fadhilah M., **Dr. Sari W. I.** (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk. *Jurnal Intellect Insan Cendekia*, 1(9).
- Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8), 1-21.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Jannah, S. M., & Sartika, F. (2022). *The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Company Size on Firm Value: Financial Performance as an Intervening variable*. *Jurnal Ekbis Analisis, Prediksi, dan Informasi*, Vol. 23, No.2.
- Lase, L. P. D., Telambanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* 1(2), 254-260.
- Lestari, W. D . Y. (2024). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Investment Opportunity Set (IOS) dan Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*. 2 (3), 43-64.
- Lestari, W.Y.D. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, *Investment Opportunity Set (IOS)* dan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* Vol.2, No.3 September 2024 e-ISSN: 2985-7651; p-ISSN: 2985-6264, Hal 43-64 DOI: <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2135>
- Melinda N., Yusmanti., & Yusnita Y. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*. Vol. 1, No. 4.
- Nyoman, N., Febrianty, A., & Mertha, I. M. (2021). *Effect Profitability, Investment Opportunity Set and Good Corporate Governance on Company Value*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. 5(2), 238-246.
www.ajhssr.com
- Perdana, C. M. P., & Minanurohman, A. (2024). *Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 26, No. 1, May 2024, 1-17. DOI:
<https://doi.org/10.9744/jak.26.1.1-17>

- Perkasa, A. G., & Riyanto, B. (2023). Penerapan Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Pekerjaan di Proyek Pembangunan Flyover (Studi Kasus: Proyek Flyover di Jawa Timur). *Jurnal of Syntax Literate*, 8(7).
- Prakarsa, R. B., Winwin, Y., & Handiani S. (2020). Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* terhadap *Value of Firm* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur*, Vol.9 (No.2), 137-152.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (1974, juni 1), www.adhi.co.id
- PT Bursa Efek Indonesia (BEI). (2007). *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. <https://idx.co.id/id>
- Putri, R. A. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh *Invesment Opportunity Set (IOS)*, Kebijakan Deviden, dan *Opportunities Behavior* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1392-1410.
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2019). *Invesment Opportunity Set, Dividend Policy, Comany's Perfomance, and Firm's Value: Some Indonesian Firms Evidence*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 611-622.
- Sa'adah, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* Vol.17, No.1
- Sondokan, N.V, Koleangan, R. A. M., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Dreksi, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 5821-5830.
- Sugeng A., Sasriani N. A. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kompensasi Eksekutif dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, Januari 2025 2(1), 322-347.
- Utari, P. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bengkel Gowata Sakti Motor. *Jurnal Artikel*.
- Wahasusmiah, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Invesment Opportunity Set*, dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(1), 2655-8262.
- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. A. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.3 No.1.
- Yati H., Holiawati, & E. Ruhayat. (2023). Struktur Modal Memoderasi Hubungan Komite Audit dan *Invesment Opportunity Set* dengan Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Edunomika* 8 (1).
- Yudhistira, F., & Indriastusi, D. R. (2024). Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2015-2022. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3), 158-167.
- Yulandari, G. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Semen Padang Indonesia Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 3(2), 103-108.